

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas 2 TKJ SMK YASMIDA Ambarawa pada pembelajaran fisika dengan *TPS* meningkat dari 0,75 menjadi 7,67 dengan kenaikan skor rata-rata sebesar 6,92% dan perolehan skor *N-gain* rata-rata sebesar 0,69 (kategori sedang).
2. Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa kelas 2 TKJ SMK YASMIDA Ambarawa pada pembelajaran fisika dengan *GI* meningkat dari 0,26 menjadi 7,0 dengan kenaikan skor rata-rata sebesar 6,74 % dan perolehan skor *N-gain* rata-rata sebesar 0,65 (kategori sedang).
3. Perolehan skor *N-gain* rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas *TPS* sebesar 0,69 (kategori sedang) dan kelas *GI* sebesar 0,65 (kategori sedang) mengindikasikan bahwa *TPS* lebih efektif digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran.

4. Rata-rata hasil belajar siswa kelas 2 TKJ SMK YASMIDA Ambarawa pada pembelajaran fisika dengan *TPS* meningkat dari 1,22 menjadi 3,3 dengan kenaikan skor rata-rata sebesar 2,08% dan perolehan skor *N-gain* rata-rata sebesar 0,546 (kategori sedang).
5. Rata-rata hasil belajar siswa kelas 2 TKJ SMK YASMIDA Ambarawa pada pembelajaran fisika dengan *GI* meningkat dari 0,7 menjadi 3,0 dengan kenaikan skor rata-rata sebesar 2,3% dan perolehan skor *N-gain* rata-rata sebesar 0,512 (kategori sedang).
6. Perolehan skor *N-gain* rata-rata hasil belajar siswa pada kelas *TPS* sebesar 0,54 (kategori sedang) dan kelas *GI* sebesar 0,51 (kategori sedang) mengindikasikan bahwa *TPS* lebih efektif digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai perbaikan di masa mendatang.

1. Guru bidang studi khususnya Fisika diharapkan dapat menerapkan pembelajaran Fisika menggunakan metode *Cooperative Learning type Think Pair Share* dan *Group Investigation*.
2. Guru Fisika hendaknya berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajarannya, khususnya dengan menggunakan metode *Cooperative*

Learning type Think Pair Share dan *Group Investigation* dalam proses belajar mengajar agar siswa senang mengikuti pelajaran yang disampaikannya.

3. Bagi peneliti lain, penelitian ini bisa dijadikan penelitian lanjutan yaitu untuk mengetahui hubungan metode *Cooperative Learning type Think Pair Share* dan *Group Investigation* terhadap nilai pendidikan sains.